ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian lapangan tentang "Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang No 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Terrhadap Jual Beli Air Irigasi di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan" yang mana air irigasi yang seharusnya boleh digunakan oleh para petani secara cuma-cuman namun dalam prakteknya air irigasi di Desa Rejosari diperjualbelikan dengan tarif 400.000,- untuk pembelian penuh dan 200.000,- untuk pembelian separuh tanpa ada perbedaan antara pemilik sawah besar dan sawah kecil. Judul ini diangkat untuk menjawab permasalahan tentang jual beli air irigasi yang terjadi di Desa rejosari dan dianalisis menggunakan hukum Islam Dan UU No 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air untuk dicari kebenarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data penelitian ini diperoleh dari masyarakat melalui proses pengamatan langsung di lapangan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data deskriptif analisis dengan menggunakan pola pikir induktif.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jual beli yang terjadi di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan tidak sah karena menurut hukum islam, karena masih ada pihak yang dirugikan antara pemilik sawah besar dan kecil dalam jual beli air irigasi dan juga dengan air yang diperjualbelikan merupakan benda milik umum bukan kepemilikan pribadi. Undang-Undang juga menyatakan demikian bahwa jual beli air irigasi yang terjadi di Desa Rejosari tidak sah karena objek yang diperjualbelikan merupakan benda milik umum dan jika diperjualbelikanakan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, kesusilaan dan ketertiban umum.

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka untuk masyarakat Desa Rejosari khususnya pihak yang melakukan transaksi jual beli air irigasi yang terjadi di Desa Rejosari Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan lebih memahami dengan teliti untuk transaksi yang akan dilakukan berikutnya, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id